

**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KREDIT (STUDI KASUS PADA
LPD DESA ADAT PUCAKSARI, KECAMATAN BUSUNGBIU,
KABUPATEN BULELENG)**

Oleh
Kadek Ricky Arya Dinata, NIM 2117051260
Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas strategi pengelolaan kredit dalam menurunkan *NPL* di LPD Desa Adat Pucaksari. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada pemahaman mendalam dari peneliti terhadap sebuah kasus. Informan penelitian ditentukan secara *purposive*, yaitu meliputi pengawas internal, kepala (pemucuk), bendahara (patengen) dan 2 orang nasabah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis interaktif dengan tiga tahapan, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kredit dalam menurunkan *NPL* di LPD Desa Adat Pucaksari ditempuh melalui, yaitu dengan cara: (1) strategi sanksi adat *penyepekan*, yaitu penerima kredit menyatakan tunduk oleh karenanya terikat dengan segala peraturan dan ketentuan lainnya yang berlaku di LPD dan *awig-awig* serta segala peraturannya lainnya berlaku di Desa Adat Pucaksari, (2) strategi *layang pengeling*, yaitu berupa surat teguran yang berisi juga opsi pembayaran yang *fleksibel*, sehingga nasabah merasa lebih diperhatikan dan didukung oleh LPD. LPD Desa Adat Pucaksari selalu menerapkan strategi *layang pengeling* sebagai langkah pertama sebelum menerapkan sanksi adat *penyepekan*. Strategi *layang pengeling* efektif dalam menurunkan *NPL* di LPD Desa Adat Pucaksari karena nasabah ingat dengan kewajiban membayar kredit. Adanya opsi pembayaran menciptakan suasana yang lebih positif dan mendukung bagi nasabah yang mungkin sedang mengalami kesulitan. Meskipun ada potensi untuk penerapan sanksi adat, nasabah merasa lebih dihargai dan didukung ketika LPD memilih untuk berdialog dan mencari solusi bersama daripada langsung menerapkan sanksi yang dapat merugikan nasabah.

Kata Kunci: strategi pengelolaan kredit, lembaga perkreditan desa, *NPL*

**ANALYSIS OF CREDIT MANAGEMENT STRATEGIES (CASE STUDY OF
LPD PUCAKSARI TRADITIONAL VILLAGE, BUSUNGBIU DISTRICT,
BULELENG REGENCY)**

By

Kadek Ricky Arya Dinata, NIM 2117051260
Undergraduate Study Program in Accounting

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of credit management strategies in reducing NPL in LPD Desa Adat Pucaksari. This study was conducted using a qualitative method that emphasizes the researcher's in-depth understanding of a case. The research informants were determined purposively, including internal supervisors, heads (pemucuk), treasurers (patengen) and 2 customers. Data collection techniques used interviews, observations and documentation. The data analysis technique used in this study was interactive analysis with three stages, namely: (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) drawing conclusions. The results of this study indicate that the credit management strategy in reducing NPL in the LPD of Pucaksari Traditional Village is carried out through, namely by: (1) the strategy of customary sanctions penyepekan, namely the credit recipient states that he/she is subject to and therefore bound by all other regulations and provisions applicable in the LPD and the awig-awig and all other regulations applicable in the Pucaksari Traditional Village, (2) the layang pengeling strategy, namely in the form of a warning letter that also contains flexible payment options, so that customers feel more cared for and supported by the LPD. The LPD of Pucaksari Traditional Village always applies the layang pengeling strategy as the first step before implementing customary sanctions penyepekan. The layang pengeling strategy is effective in reducing NPL in the LPD of Pucaksari Traditional Village because customers remember their obligation to pay credit. The existence of payment options creates a more positive and supportive atmosphere for customers who may be experiencing difficulties. Although there is potential for the application of customary sanctions, customers feel more appreciated and supported when the LPD chooses to dialogue and seek joint solutions rather than directly implementing sanctions that can harm customers.

Keywords: credit management strategy, village credit institutions, NPL